

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media *Education Board* terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas V SDN 1 Jiwan. Model ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Siswa terlibat langsung dalam proses penyusunan proyek menulis teks prosedur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga presentasi hasil. Media *education board* membantu memperjelas informasi secara visual dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami struktur dan isi teks prosedur.

Peningkatan keterampilan menulis siswa terjadi secara signifikan dari prasiklus ke siklus I dan kemudian siklus II. Awalnya banyak siswa yang belum mencapai KKM, tetapi setelah diterapkannya model PjBL dengan media *Education Board*, terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks prosedur secara sistematis, menggunakan bahasa yang tepat, dan menampilkan kreativitas dalam produk tulisan mereka. Siklus II nilai keterampilan siswa meningkat menjadi 85,71% dengan jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan sebesar 24 siswa. Maka dapat diketahui bahwa pada tahap

prasiklus, siklus I, dan siklus II menjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada prasiklus presentase ketuntasan siswa sebesar 53,57%, pada siklus I presentase ketuntasan meningkat menjadi 71,42% dan pada siklus II presentase ketuntasan meningkat menjadi 85,71%.

Model PjBL memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kelebihannya meliputi meningkatnya keaktifan, kreativitas, kerja sama tim, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Model ini juga membiasakan siswa berfikir kritis dan menyelesaikan masalah melalui proyek nyata. Namun demikian, terdapat kelemahan seperti keterbasam waktu dalam pelaksanaan proyek, kesulitan siswa dalam bekerja kelompok secara seimbang, dan ketergantungan pada kesiapan media pembelajaran.

## **B. Saran**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan seperti jumlah subjek penelitian yang terbatas pada satu kelas dan durasi waktu yang singkat. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada jenjang dan wilayah sekolah yang lebih beragam, mengembangkan media *Education Board* secara digital agar lebih praktis dan efisien, dan mengkaji penerapan model PjBL untuk materi lain selain teks prosedur.

Guru disarankan untuk menerapkan model PjBL berbantuan media *Education Board* secara berkelanjutan karena terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Modul ini dapat diadaptasi dan diterapkan di berbagai sekolah dengan kondisi yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dengan syarat mempunyai fasilitas yang memadai seperti proyektor.